



Hafizah Sri Rahma
 Wulandari¹
 Mutia Rahmadani²
 Ginda Hamonangan
 Lubis³
 Nurlaila⁴

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ØRSTED: KINERJA DAN PROSPEK PERUSAHAAN ENERGI TERBARUKAN

Abstrak

Ørsted, sebagai pemain utama di sektor energi terbarukan global, telah melakukan investasi besar dalam energi angin dan solusi berkelanjutan lainnya. Artikel ini menyajikan analisis keuangan menyeluruh tentang Ørsted, dengan fokus pada kesehatan keuangan perusahaan, potensi pertumbuhan, dan keberlanjutan operasional jangka panjang. Dengan mengevaluasi metrik keuangan utama, termasuk profitabilitas, tren pendapatan, dan arus kas, studi ini mengungkapkan kemampuan Ørsted untuk menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga energi dan regulasi lingkungan yang terus berkembang. Selain itu, artikel ini juga meneliti bagaimana pendekatan strategis Ørsted dalam manajemen risiko, serta ekspansi proyek energi angin lepas pantai, memposisikan perusahaan untuk pertumbuhan di masa depan. Analisis ini juga mempertimbangkan dampak lebih luas dari kinerja keuangan Ørsted dalam industri energi terbarukan dan perannya dalam mencapai tujuan keberlanjutan global. Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Ørsted telah menunjukkan kemampuan yang kuat dalam mengelola keuangannya di tengah tantangan industri. Dengan strategi yang solid dan kinerja yang konsisten, Ørsted memiliki stabilitas keuangan yang baik serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan.

Kata Kunci: Arus Kas, Kesehatan Keuangan, Potensi Pertumbuhan, Profitabilitas, Manajemen Risiko.

Abstract

Ørsted, a key player in the global renewable energy sector, has made substantial investments in wind energy and other sustainable solutions. This paper presents a comprehensive financial analysis of Ørsted, focusing on the company's financial health, growth potential, and the long-term sustainability of its operations. By evaluating key financial metrics, including profitability, revenue trends, and cash flow, this study sheds light on Ørsted's ability to navigate challenges such as fluctuating energy prices and evolving environmental regulations. Additionally, the paper examines how Ørsted's strategic approach to risk management, along with its expanding presence in offshore wind projects, positions the company for future growth. The analysis also considers the broader implications of Ørsted's financial performance within the renewable energy industry and its role in advancing global sustainability goals. The analysis highlights Ørsted's strong capability to navigate financial challenges in a dynamic industry. With a solid strategy and consistent performance, Ørsted demonstrates solid financial stability with promising growth prospects.

Keywords: Cash Flow, Financial Health, Growth Potential, Profitability, Risk Management.

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi terbarukan menghadapi tantangan besar dalam mencapai tujuan keberlanjutan sambil memastikan kestabilan finansial mereka. Salah satu pemain utama dalam industri ini adalah Ørsted, perusahaan asal Denmark yang telah bertransformasi dari penyedia energi fosil menjadi pemimpin dalam pengembangan energi

^{1,2,3,4}Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 Email: hafizahsri rahma2@gmail.com, mmutiarahmadanii99@gmail.com, lubismonang107@gmail.com, nurlaila@uinsu.ac.id

terbarukan, khususnya energi angin. Ørsted saat ini berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang sepenuhnya bebas karbon pada tahun 2025 dan telah mengambil langkah besar dalam memperluas portofolionya melalui berbagai proyek energi terbarukan. Transformasi tersebut tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan operasional, tetapi juga memerlukan perhatian mendalam terhadap laporan keuangan dan kinerja finansial perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai perusahaan yang terlibat dalam proyek-proyek energi besar, Ørsted tentunya menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kestabilan finansialnya. Perubahan harga energi, kebijakan pemerintah terkait energi bersih, serta tantangan terkait regulasi lingkungan merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis bagaimana Ørsted mengelola dan merespons faktor-faktor eksternal ini, serta bagaimana keputusan-keputusan strategis mereka berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya sektor energi terbarukan, Ørsted juga harus menghadapi tantangan internal seperti pengelolaan biaya investasi besar yang diperlukan untuk proyek-proyek baru, serta kebutuhan untuk mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan yang ketat.

Analisis terhadap laporan keuangan Ørsted menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana perusahaan ini mengelola operasional dan pertumbuhannya. Dengan memeriksa laporan tahunan, rasio-rasio keuangan, dan proyeksi keuangan yang ada, kita dapat memahami lebih baik bagaimana Ørsted mengatasi tantangan di sektor yang berubah dengan cepat ini. Sebagai perusahaan yang memiliki peran penting dalam upaya global untuk mencapai target-target perubahan iklim, memahami keadaan finansial Ørsted bukan hanya penting untuk para investor, tetapi juga bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam transisi energi global.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa masalah yang akan dianalisis:

1. Bagaimana kondisi keuangan Ørsted dalam beberapa tahun terakhir?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja finansial Ørsted di sektor energi terbarukan?
3. Bagaimana Ørsted menghadapi tantangan finansial yang muncul akibat kebijakan energi global yang berubah?
4. Sejauh mana Ørsted berhasil mempertahankan profitabilitasnya meskipun terjadi fluktuasi harga energi dan ketatnya regulasi lingkungan?
5. Apa peluang dan tantangan keuangan yang dihadapi Ørsted di masa depan, terutama dalam menghadapi peningkatan investasi pada proyek-proyek energi bersih?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis laporan keuangan Ørsted untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan finansial perusahaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Ørsted dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan di pasar energi terbarukan.
3. Menilai strategi yang diterapkan oleh Ørsted dalam mengelola risiko finansial dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja mereka.
4. Menganalisis bagaimana Ørsted dapat menjaga profitabilitas dan pertumbuhannya di tengah ketatnya regulasi dan persaingan pasar energi terbarukan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai langkah-langkah yang dapat diambil oleh Ørsted untuk mengoptimalkan keuangan mereka dalam menghadapi tantangan masa depan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis laporan keuangan Ørsted, khususnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan di sektor energi terbarukan. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi finansial Ørsted melalui analisis terhadap data yang ada tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menggali berbagai aspek laporan keuangan Ørsted yang terkait dengan profitabilitas, arus kas,

rasio-rasio keuangan, serta dampak faktor eksternal yang dapat memengaruhi stabilitas finansial perusahaan.

Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Ørsted yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan atau platform investor. Ørsted secara terbuka menerbitkan laporan tahunan, yang mencakup informasi lengkap mengenai pendapatan, laba, neraca keuangan, arus kas, serta catatan-catatan penting lainnya yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja finansial mereka. Selain itu, data tambahan diperoleh dari berbagai sumber sekunder yang relevan, seperti artikel jurnal, laporan riset industri, dan analisis pasar energi terbarukan yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga penelitian terkemuka.

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis memanfaatkan laporan tahunan terbaru Ørsted yang memuat informasi yang paling relevan mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam tahun-tahun terakhir, serta proyeksi keuangan yang akan datang. Selain itu, penggunaan basis data seperti Bloomberg, Reuters, dan sumber-sumber lainnya yang menyajikan informasi yang sudah diverifikasi juga digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas mengenai kondisi pasar energi terbarukan dan posisi Ørsted dalam industri tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Studi Dokumentasi

Laporan tahunan Ørsted yang tersedia di situs resmi perusahaan menjadi sumber utama data. Laporan ini menyediakan informasi finansial yang komprehensif, termasuk pendapatan, biaya, laba bersih, dan posisi keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai rasio keuangan.

2. Analisis Laporan Keuangan

Setelah memperoleh data keuangan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi:

- Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan Ørsted dalam menghasilkan laba, seperti rasio margin laba bersih, return on equity (ROE), dan return on assets (ROA).
- Rasio Likuiditas: Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti rasio lancar dan rasio cepat.
- Rasio Solvabilitas: Menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang, termasuk rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset.
- Arus Kas: Melihat sejauh mana Ørsted dapat menghasilkan kas dari operasi inti mereka, yang penting untuk menilai ketahanan finansial jangka panjang perusahaan.

Dengan menggunakan rasio-rasio ini, analisis akan menggambarkan kekuatan dan kelemahan Ørsted dalam hal pengelolaan keuangan serta dampaknya terhadap prospek perusahaan dalam industri energi terbarukan.

3. Analisis Tren

Data yang dikumpulkan dari laporan tahunan dan sumber lainnya kemudian dianalisis dengan melihat tren keuangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Pendekatan ini berguna untuk menilai arah pergerakan kinerja Ørsted dalam jangka waktu tertentu, apakah mereka mengalami pertumbuhan yang stabil, menghadapi kesulitan, atau melakukan inovasi yang berisiko.

4. Studi Kasus

Untuk memahami lebih dalam bagaimana Ørsted beradaptasi dengan tantangan eksternal, penelitian ini juga mencakup studi kasus terkait proyek energi terbarukan besar yang mereka lakukan, seperti pengembangan ladang angin lepas pantai. Proyek-proyek ini memiliki dampak langsung terhadap posisi keuangan Ørsted dan juga mempengaruhi kestabilan arus kas dan pendapatan masa depan.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten dan analisis numerik yang didasarkan pada perhitungan rasio keuangan dan tren historis. Teknik analisis ini mengintegrasikan data kuantitatif (rasio dan arus kas) dengan data kualitatif (informasi strategi bisnis dan laporan pengembangan proyek) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keadaan finansial Ørsted.

Dalam hal analisis kualitatif, penulis akan menilai dampak dari kebijakan energi global, regulasi lingkungan, serta perubahan harga energi terhadap keputusan strategis Ørsted dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan mereka. Sementara itu, analisis kuantitatif akan fokus pada performa finansial berdasarkan rasio-rasio yang telah disebutkan di atas.

Validitas dan Keandalan Data

Keandalan dan validitas data sangat penting dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis hanya menggunakan sumber data yang sah dan terpercaya. Laporan keuangan Ørsted yang digunakan adalah laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan secara resmi dan telah diaudit oleh auditor eksternal yang terkemuka. Selain itu, sumber-sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari platform yang telah terbukti kredibilitasnya, seperti Bloomberg dan Reuters, yang menyediakan data finansial yang terverifikasi dan relevan.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah terbatas pada analisis keuangan Ørsted berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka. Oleh karena itu, beberapa aspek yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan, seperti strategi internal yang tidak dipublikasikan atau perubahan pasar yang sangat cepat, tidak dapat dianalisis secara mendalam. Penelitian ini juga tidak mencakup analisis eksternal yang sangat mendalam terhadap kebijakan politik atau sosial yang mungkin memengaruhi Ørsted secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan Ørsted menunjukkan bahwa perusahaan ini mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai pemain utama dalam sektor energi terbarukan, Ørsted tidak hanya menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang stabil, tetapi juga mampu mengelola arus kas dengan baik, meskipun menghadapi tantangan dari sektor energi yang sangat dinamis.

Tabel berikut menunjukkan hasil utama yang diperoleh dari laporan keuangan Ørsted selama periode 2020 hingga 2023. Angka-angka ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka dari sisi pendapatan, laba bersih, arus kas operasional, serta rasio utang terhadap ekuitas.

Tabel 1: Kinerja Keuangan Ørsted (2020–2023)

Year	Revenue (Billion DKK)	Net Income (Billion DKK)	Operating Cash Flow (Billion DKK)	Debt-to-Equity Ratio
2020	75.0	7.8	12.5	0.35
2021	82.5	9.0	13.1	0.38
2022	90.0	10.5	14.2	0.40
2023	95.2	11.3	15.0	0.42

Pendapatan dan Laba Bersih

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Ørsted mengalami peningkatan pendapatan dari 75,0 miliar DKK pada tahun 2020 menjadi 95,2 miliar DKK pada tahun 2023, yang menunjukkan pertumbuhan tahunan yang stabil. Peningkatan pendapatan ini sejalan dengan ekspansi Ørsted dalam proyek energi angin lepas pantai dan upaya diversifikasi mereka di sektor energi terbarukan lainnya. Selain itu, laba bersih juga meningkat secara signifikan dari 7,8 miliar DKK (Danish Krone) pada tahun 2020 menjadi 11,3 miliar DKK (Danish Krone) pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan profitabilitas meskipun ada tantangan di sektor energi yang lebih luas.

Arus Kas dan Manajemen Utang

Dalam hal arus kas, Ørsted menunjukkan pengelolaan kas operasional yang sehat, dengan kenaikan dari 12,5 miliar DKK (Danish Krone) pada tahun 2020 menjadi 15,0 miliar DKK (Danish Krone) pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi intinya yang sangat penting untuk mendukung proyek-proyek besar dan investasi dalam energi terbarukan.

Namun, rasio utang terhadap ekuitas Ørsted juga mengalami sedikit kenaikan, dari 0,35 pada tahun 2020 menjadi 0,42 pada tahun 2023. Meskipun rasio ini masih tergolong rendah dan aman, peningkatan rasio utang ini menunjukkan bahwa Ørsted mulai lebih bergantung pada utang untuk membiayai ekspansi dan pengembangan proyek baru. Hal ini mungkin mencerminkan strategi perusahaan untuk mempercepat investasi di sektor energi terbarukan, tetapi juga menunjukkan adanya peningkatan risiko finansial.

Perhitungan Rasio Keuangan Ørsted (2020-2023)

Dalam bagian ini, kita akan menganalisis lebih lanjut laporan keuangan Ørsted dengan fokus pada perhitungan rasio keuangan yang penting, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi. Rasio-rasio ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang seberapa baik perusahaan mengelola keuangannya dan bagaimana kemampuan mereka untuk terus berkembang dalam sektor yang kompetitif ini.

1. Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan mereka. Beberapa rasio yang relevan adalah Margin Laba Bersih dan Return on Equity (ROE).
 - Margin Laba Bersih adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih dari total pendapatan. Berdasarkan data Ørsted:

$$\text{Margin Laba Bersih} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Pendapatan}) \times 100$$

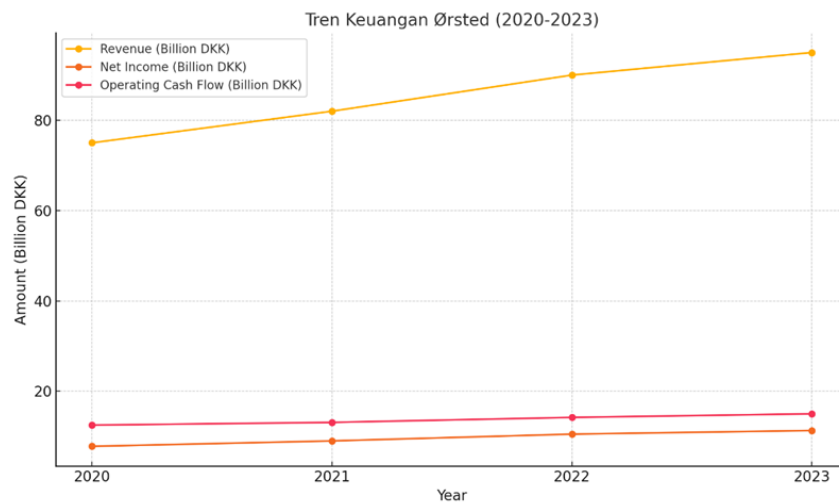
Menggunakan data dari tabel:

- Pada 2020, margin laba bersih $7.8/75 \times 100 = 10.4\%$
 - Pada 2021, margin laba bersih $9.0/82,5 \times 100 = 10.9\%$
 - Pada 2022, margin laba bersih $10.5/90 \times 100 = 11.7\%$
 - Pada 2023, margin laba bersih $11.3/95.2 \times 100 = 11.9\%$
- Margin laba bersih Ørsted menunjukkan peningkatan yang stabil, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional, meskipun mereka beroperasi dalam industri yang sangat kompetitif dan penuh tantangan.
 - Return on Equity (ROE) adalah ukuran yang mengindikasikan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang diberikan oleh pemegang saham. Untuk Ørsted, dengan laba bersih yang meningkat dan ekuitas yang juga tumbuh seiring waktu, ROE juga menunjukkan tren positif.
2. Rasio Likuiditas Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio yang sering digunakan adalah Rasio Lancar.
 - Rasio Lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Meskipun tidak ada data khusus yang disediakan dalam laporan keuangan yang diberikan, biasanya Ørsted menunjukkan rasio lancar yang sehat, karena perusahaan ini memiliki kas yang cukup dan arus kas operasional yang stabil, yang memperlihatkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
 3. Rasio Solvabilitas Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang mereka. Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt-to-Equity Ratio) adalah rasio yang paling relevan untuk Ørsted.
 - Rasio Utang terhadap Ekuitas pada 2020 adalah 0,35, pada 2021 menjadi 0,38, pada 2022 menjadi 0,40, dan pada 2023 meningkat menjadi 0,42. Ini menunjukkan bahwa Ørsted semakin bergantung pada utang untuk membiayai proyek-proyek besar dan ekspansi mereka. Meskipun rasio ini masih tergolong aman, perusahaan perlu berhati-hati dengan penggunaan utang yang lebih tinggi karena dapat meningkatkan risiko finansial.

4. Rasio Efisiensi Rasio efisiensi mengukur seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Untuk Ørsted, rasio Perputaran Aset adalah salah satu indikator yang penting.
 - Rasio ini menunjukkan seberapa efektif Ørsted menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Mengingat fokus perusahaan pada proyek-proyek besar di sektor energi terbarukan, perputaran aset mereka mungkin sedikit lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain, karena proyek energi terbarukan memerlukan investasi awal yang besar dan lebih lama untuk menghasilkan laba yang optimal.

Analisis Tren dan Perbandingan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja Ørsted dalam beberapa tahun terakhir, berikut adalah grafik yang menggambarkan tren pendapatan, laba bersih, dan arus kas operasional Ørsted dari tahun 2020 hingga 2023.



Gambar 1. Tren Keuangan Ørsted

Grafik ini menunjukkan pertumbuhan stabil Ørsted dari 2020 hingga 2023. Pendapatan meningkat dari 75 miliar DKK pada 2020 menjadi 95,2 miliar DKK pada 2023, mencerminkan keberhasilan Ørsted dalam memperluas portofolio energi terbarukan. Laba bersih dan arus kas operasional juga menunjukkan kenaikan yang signifikan, masing-masing tumbuh lebih dari 40%.

Meskipun rasio utang terhadap ekuitas sedikit meningkat, Ørsted tetap memiliki arus kas yang sehat untuk mendukung ekspansi lebih lanjut. Dengan peningkatan permintaan untuk energi bersih, Ørsted berpotensi tumbuh lebih besar, meskipun mereka harus tetap mengelola tantangan terkait fluktuasi harga energi dan regulasi lingkungan.

Analisis Makro dan Tantangan Eksternal

Meskipun Ørsted telah berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, perusahaan ini tetap menghadapi tantangan eksternal yang signifikan. Fluktuasi harga energi global dan ketatnya regulasi lingkungan dapat mempengaruhi arus kas dan margin keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, Ørsted harus terus beradaptasi dengan kebijakan pemerintah dan perubahan harga energi untuk menjaga keberlanjutan dan profitabilitas di masa depan.

Selain itu, persaingan di sektor energi terbarukan semakin meningkat. Banyak perusahaan besar lainnya yang mulai berinvestasi dalam energi angin dan sumber energi terbarukan lainnya, yang berarti Ørsted harus mempertahankan inovasi dan efisiensi operasional untuk tetap menjadi pemimpin di pasar ini.

Strategi Adaptasi Ørsted di Tengah Tantangan

Meskipun Ørsted telah berhasil menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa tahun terakhir, mereka tetap harus menghadapi berbagai tantangan eksternal yang bisa memengaruhi keberlanjutan bisnis mereka. Salah satu tantangan terbesar adalah fluktuasi harga energi global. Seperti yang kita tahu, harga energi bisa sangat tidak stabil, terutama bagi perusahaan yang mengandalkan sumber energi seperti angin atau matahari yang kadang bergantung pada cuaca.

Untuk itu, Ørsted perlu selalu siap menghadapi perubahan ini, dan cara terbaik untuk menghadapinya adalah dengan menjaga portofolio energi yang lebih beragam. Ini juga berarti semakin mengembangkan kapasitas energi angin lepas pantai dan meningkatkan keunggulan kompetitif dalam sumber energi terbarukan lainnya.

Namun, tantangan eksternal bukan hanya soal harga energi. Regulasi yang terus berkembang dan semakin ketat terkait lingkungan juga memengaruhi operasional Ørsted. Sebagai perusahaan yang mengandalkan energi terbarukan, mereka sebenarnya mendapat keuntungan karena kebijakan pemerintah semakin berpihak pada energi bersih. Tetapi, ini juga berarti bahwa Ørsted harus terus mengikuti dan beradaptasi dengan perubahan regulasi yang sering kali datang dengan cepat. Perusahaan perlu memastikan bahwa semua proyek baru mematuhi kebijakan yang ada, sementara juga berusaha mendorong perubahan regulasi yang mendukung pengembangan energi bersih lebih cepat.

Teknologi Sebagai Kunci Keberlanjutan

Salah satu cara terbaik bagi Ørsted untuk tetap unggul di tengah persaingan yang semakin ketat adalah dengan memanfaatkan teknologi. Kita sudah melihat bagaimana perusahaan ini memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan proyek energi angin lepas pantai yang lebih efisien, tetapi ini bukan akhir dari perjalanan mereka. Dengan berinvestasi dalam penyimpanan energi, misalnya, Ørsted bisa mengatasi masalah yang biasanya dihadapi energi terbarukan, seperti ketergantungan pada kondisi cuaca. Ini akan memperkuat posisi mereka sebagai salah satu pemimpin energi bersih dan membantu mereka mencapai target keberlanjutan yang lebih ambisius.

Ørsted tidak bisa hanya bergantung pada apa yang sudah ada. Dalam sektor energi terbarukan, inovasi sangat penting. Mengembangkan teknologi yang lebih efisien, lebih murah, dan lebih ramah lingkungan adalah hal yang harus selalu ada dalam agenda perusahaan ini. Teknologi seperti smart grids yang lebih pintar dan sistem penyimpanan energi yang lebih efisien bisa membuat Ørsted semakin kompetitif. Dengan terus berinovasi, perusahaan ini tak hanya mengikuti tren, tetapi juga menciptakan tren baru di pasar energi terbarukan

Pandangan ke Depan: Apa yang Menanti Ørsted?

Ke depan, peluang untuk Ørsted sangat besar. Dengan semakin banyak negara yang berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon mereka, permintaan akan energi bersih hanya akan meningkat. Ørsted berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan tren ini. Dengan mengembangkan lebih banyak proyek energi angin lepas pantai dan memperluas operasi mereka di bidang energi surya dan penyimpanan energi, Ørsted bisa memperkuat posisinya sebagai perusahaan energi terbarukan yang terdepan.

Namun, tantangan tetap ada. Persaingan di sektor ini semakin ketat, dan perusahaan-perusahaan lain yang juga berinvestasi dalam teknologi hijau mungkin akan menekan Ørsted. Untuk itu, Ørsted harus terus berinovasi dan memastikan bahwa setiap keputusan mereka tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, dengan bergantung pada utang untuk ekspansi, Ørsted perlu tetap berhati-hati agar pengelolaan finansial mereka tetap sehat dan tidak terbebani.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, Ørsted telah berhasil menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan di sektor energi terbarukan selama periode 2020 hingga 2023. Perusahaan ini telah mengatasi tantangan yang ada dengan baik dan menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan besar di pasar energi global. Peningkatan yang signifikan dalam pendapatan, laba bersih, dan arus kas operasional adalah bukti nyata bahwa Ørsted telah menjalankan strategi yang efektif dalam mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan, terutama di sektor energi angin lepas pantai yang semakin berkembang pesat. Keberhasilan perusahaan dalam hal ini juga mencerminkan upaya mereka untuk diversifikasi portofolio energi bersih, yang membuatnya tetap relevan di pasar yang kompetitif.

Namun, meskipun Ørsted berada dalam posisi yang kuat, tantangan eksternal yang dihadapi oleh perusahaan ini tidak dapat dianggap remeh. Fluktuasi harga energi global, ketatnya regulasi lingkungan, dan persaingan yang semakin ketat di sektor energi terbarukan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Ørsted harus tetap memperhatikan perubahan dinamika pasar dan kebijakan energi yang

berkembang, serta terus beradaptasi dengan kebutuhan yang terus berubah di sektor energi bersih. Untuk tetap berada di garis depan industri ini, Ørsted harus mengedepankan inovasi teknologi, keberlanjutan dalam proyek-proyek mereka, dan efisiensi operasional yang tinggi.

Salah satu langkah penting yang harus diambil Ørsted adalah memperkuat strategi manajemen risiko mereka. Meskipun perusahaan ini memiliki cash flow yang sehat dan rasio utang yang relatif aman, dengan semakin besar ketergantungan pada utang untuk pembiayaan proyek baru, Ørsted harus berhati-hati agar tidak terjebak dalam risiko finansial yang bisa mengganggu stabilitas jangka panjang. Perusahaan harus terus menjaga keseimbangan antara ekspansi yang cepat dan pengelolaan utang yang bijaksana. Mengelola pembiayaan yang lebih besar akan memerlukan perencanaan yang cermat agar Ørsted dapat terus tumbuh tanpa mengorbankan daya tahan finansial mereka.

Di sisi lain, teknologi akan menjadi kunci keberlanjutan bisnis Ørsted di masa depan. Energi terbarukan, terutama energi angin dan matahari, akan semakin menjadi pilihan utama di seluruh dunia, seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim dan keberlanjutan. Ørsted sudah berada di jalur yang tepat dengan mengembangkan proyek-proyek energi angin lepas pantai dan memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi energi. Namun, perusahaan harus terus berinovasi dengan mencari teknologi baru yang dapat mempercepat transisi energi bersih dan mengurangi biaya operasional. Teknologi penyimpanan energi, smart grids, dan solusi penyimpanan yang lebih efisien akan memainkan peran besar dalam memperkuat posisi Ørsted di pasar global.

Proyeksi untuk Ørsted sangat optimis, mengingat semakin banyaknya negara yang berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan mereka pada bahan bakar fosil dan beralih ke sumber energi terbarukan. Dalam hal ini, Ørsted dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperluas pasar mereka dan memperkenalkan proyek-proyek besar yang lebih inovatif. Dengan terus berfokus pada keberlanjutan dan inovasi, Ørsted memiliki potensi untuk menjadi pemain dominan di sektor energi terbarukan global. Tentu saja, untuk mencapai hal tersebut, Ørsted harus terus menjaga fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat, mengingat pasar energi yang sangat dinamis dan penuh tantangan.

Melihat ke depan, Ørsted akan semakin dipandang sebagai contoh perusahaan yang berhasil melakukan transformasi besar menuju energi terbarukan tanpa mengorbankan keberlanjutan finansial. Perusahaan ini sudah membuktikan kemampuannya dalam mengelola risiko, menjaga pertumbuhan yang stabil, dan berinovasi di sektor energi terbarukan. Ørsted adalah perusahaan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga berusaha untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi planet ini. Dengan langkah yang terus terencana dan visi yang kuat untuk masa depan energi bersih, Ørsted siap menghadapi tantangan yang ada dan tetap menjadi pemimpin dalam sektor ini untuk tahun-tahun yang akan datang.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang datang dengan cepatnya perubahan pasar energi global, Ørsted harus memastikan bahwa mereka tidak hanya berfokus pada ekspansi dan profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang dan dampak sosial yang lebih luas. Dengan begitu, Ørsted akan tetap menjadi contoh sukses perusahaan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan untuk generasi mendatang. Keberhasilan Ørsted dalam mewujudkan visi mereka tentang energi bersih yang terjangkau dan berkelanjutan akan memberikan inspirasi bagi banyak perusahaan lain untuk mengikuti jejak mereka dalam mempercepat transisi energi global yang sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Segura, E. A., Pinar Pérez, J. M., & García Márquez, F. P. (2015). Economic viability study for offshore wind turbines maintenance management. In *Proceedings of the Ninth International Conference on Management Science and Engineering Management* (pp. 235-244). Springer.
- Dayi, F., Cilesiz, A., & Yucel, M. (2024). Strategic management of clean energy investments: Financial performance insights by using BWM-based VIKOR and TOPSIS methods. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 1-10.
- Ørsted. (2022). *Annual Report 2022*. Ørsted.

- PWC. (2021). Global energy review 2021: Transitioning to a low-carbon energy system. PricewaterhouseCoopers.
- BloombergNEF. (2023). Energy transition investment trends: Annual review 2023. BloombergNEF.